

Tinjauan Manajemen

21-22 Januari 2014

FAKULTAS PETERNAKAN
Universitas Brawijaya
Malang
2014

Lembar Pengesahan

1. Jenis Berkas : Tinjauan Manajemen
2. Nama Unit : Fakultas Peternakan
3. Nama Institusi : Universitas Brawijaya
4. Penanggungjawab : Prof. Dr. Ir. Kusmartono
5. Tim Penyusun : a) Dr.Ir. Lilik Eka Radiati, MS
c) Dr. Ir. V M. Ani Nurgartiningih, M.Sc
d) Dr. Ir. Eko Widodo, M.Agr.M.Sc
6. Periode : TA 2012/2013

Malang, 22 Januari 2014
Dekan,
Ttd
Prof. Dr. Ir. Kusmartono
NIP. 195904061985031005

I. Pelaksanaan

Hari, tanggal	: Selasa, 21 Januari 2014
Jam	: 09.00 s.d 15.00 WIB
Hari, tanggal	: Rabu 22 Januari 2014
Jam	: 09.00 s.d. 15.00 WIB
Tempat	: Ruang Siang I Fapet
Peserta	: Dekan, PD, KPS, KTU, Kabag, Ketua Lab. Pengembang Ilmu

II. Lingkup Pembahasan

2.1 . Tindak Lanjut Hasil Rapat Tinjauan Manajemen 2013

Rapat tinjauan manajemen pada bulan Januari 2014, salah satu agenda adalah tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya yaitu hasil tinjauan manajemen 2013, yang diundang adalah seluruh jajaran manajemen FPt-UB. Hadir seluruh peserta. Agenda adalah menyampaikan hasil AIM Siklus 12 dan AIM Laboratorium Siklus 2. Evaluasi kinerja periode 2012/2013

2.2. Tindak Lanjut atas Temuan AIM UKPA Siklus 12

Audit Internal Mutu (AIM) bagi unit kerja pelaksana akademik (UKPA) Siklus 12, yang dilaksanakan, FPt merupakan auditee dan sebagai auditor internal adalah TIM PJM.

2.3. Evaluasi Program Kerja dan Capaian Sasaran Mutu 2012/2013

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi fakultas. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Pembantu Dekan I, II dan III. FPt mempunyai beberapa program kerja yang dijalankan adalah (1) Mengembangkan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan perguruan tinggi dan pelaksanaan auditnya, sehingga memenuhi persyaratan sertifikasi ISO 9001:2008; (2) Meningkatkan kualifikasi Bidang Penelitian, (3) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat: (4) Bidang Kerjasama Institusional. Setiap bidang kerja mempunyai beberapa prioritas program kerja dengan sasaran mutu (SMM). Sasaran Mutu FPt disusun untuk dana Renstra tahun 2013-2017, merupakan beberapa indikator kinerja (*key performance indicator/KPI*) yang telah ditetapkan target-target capaiannya untuk setiap akhir tahun.

2.4. Perbaiki implementasi SMM

Sistem Manual Mutu tahun 2012 yang digunakan sebagai pedoman menjalankan proses bisnis pendidikan, tidak ada perubahan yang nyata untuk mengadakan perubahan pada SMM tersebut.

2.5. Munculnya peraturan baru yang membawa konsekuensi perubahan dokumen mutu dan implementasinya. Adanya UU RI No 12 Tahun 2012, Perpres No 8 Tahun 2012 dan peraturan Rektor kompetensi tambahan bagi alumni UB, perlu disosialisasi untuk menyamakan persepsi terhadap standar pendidikan yang harus dijalankan dan mutu pendidikan yang menjadi sasaran, dan merancang proses pembelajaran untuk mencapai kualifikasi lulusan sebagai sarjana peternakan yang mempunyai kompetensi level 6.

2.6. Perencanaan kerjasama dengan pihak eksternal.

Dalam rangka menuju akreditasi internasional Program Studi Peternakan diperlukan kerjasama internasional. Sarana dan prasarana untuk menuju akreditasi nasional program studi peternakan sebagian melalui pendanaan BOPTN khususnya program PHKI B.

2.7. Penentuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) berikutnya

2.8. Evaluasi Kepuasan Stakeholders dan Penanganan Keluhan

Stakeholders FPt terdiri dari stakeholders utama dan stakeholders lain. Stakeholders utama adalah yang berkaitan dengan proses bisnis utama adalah mahasiswa sedangkan stakeholders lain adalah pihak-pihak yang terkait dengan program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik internal maupun eksternal, maupun pengguna lulusan. Kepuasan stakeholder yang dilakukan adalah kepuasan mahasiswa terhadap PBM dan keluhan yang terekam selama tahun 2013 serta tindak lanjutnya. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan mengikuti evaluasi dari TIM PIDK-UB.

2.9 *Continual Improvement*

Merupakan resume hasil tinjauan manajemen yang dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kinerja dan pengembangan program FPt di tahun-tahun mendatang, khususnya dalam menetapkan program kerja dan sasaran mutu.

III. Hasil dan Tindak Lanjut

3.1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Tinjauan Manajemen 2013

Tindak Lanjut Hasil Rapat Tinjauan Manajemen 2013 adalah tindak lanjut penyusunan borang S1, S2 dan S3 yang telah disempurnakan dan penambahan data setiap tahun, untuk menunjukkan bahwa dokumen yang harus dimiliki oleh suatu organisasi dengan bisnis utama adalah pendidikan sudah memenuhi standar, kinerja ini untuk menunjukkan bahwa Akreditasi A pada setiap unit S1, S2 dan S3 dapat dipertahankan.

3.2. Tindak Lanjut atas Temuan AIM UKPA Siklus 12

Hasil implementasi SPMI FPt yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007 (dimulai dari audit internal mutu akademik siklus 1) sampai dengan tahun 2011 (audit internal mutu siklus 9, 10, 11 dan 12 untuk Unit Kerja Pelaksana Akademik UKPA) telah berdampak baik dalam pelaksanaan manajemen mutu di setiap unit kerja, semua kegiatan terdokumenasi dan mudah melacak atau *traceability* pada setiap proses. Tindak lanjut atas temuan AIM Siklus 12 diantaranya:

1. Telah melengkapi struktur organisasi dan tupoksi, dengan menambahkan peran laboratorium lapang dan tupoksi. Memberikan hubungan koordinasi antara Kabag, PS dan laboratorium yang sudah di SK Dekan FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA Nomor : 017/UN10.5/OT/2012 tentang STRUKTUR ORGANISASI DAN TUGAS POKOK SERTA FUNGSI FAKULTAS PETERNAKAN NIVERSITAS BRAWIJAYA
2. Melengkapi tinjauan manajemen: Tinjauan manajemen telah dilakukan mengevaluasi renstra tahun 2013-2017. Khususnya program kerja 2013.
3. Restrukturisasi laboratorium penunjang proses pembelajaran dan penelitian.

3.3. Evaluasi Program Kerja dan Capaian Sasaran Mutu 2012/2013

Program Kerja FPt di tahun 2013, meliputi 4 bidang kerja, (1) Mengembangkan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan perguruan tinggi dan pelaksanaan auditnya, sehingga memenuhi persyaratan sertifikasi ISO 9001:2008; Bidang akademik dan kemahasiswaan terdiri atas 9 program kerja dengan 40 indikator (2) Meningkatkan kualifikasi Bidang Penelitian, dengan 2 program dan 7 indikator, (3) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat: 2 program kerja dengan 5 indikator (4) Bidang Kerjasama Institusional, 1 program kerja dengan 4 indikator. Analisis terhadap capaian sasaran menggunakan standar penilaian yang ditetapkan seperti Tabel 1. sebagai berikut:

Salah satu sasaran mutu FPT adalah jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun ditetapkan sebanyak 40%, dengan rata-rata IPK sebesar 3,1. Jika standar penilaian tersedia dalam standar penilain pada matrik Penilaian berdasarkan BAN-PT maka digunakan standar tersebut, jika tidak tersedia maka menggunakan Tabel 1.

Tabel 1. Skor terhadap capaian

No	Skor	Capaian (%)	Uraian
1	4	76-100	Persentase capaian menunjukkan pelaksanaan program kerja yang telah dijalankan. Misalkan jumlah keseluruhan mahasiswa(aktif) 1653, rencana penerima beasiswa 10% (165 orang), realisasi pada tahun tersebut jumlah mahasiswa penerima hanya 100 orang, berarti skor $100/165 \times 100\% = 60\%$, maka skor 3. Capaian 0 % jika program tidak dijalankan sama sekali.
2	3	51-75	
3	2	26-50	
4	1	1-25	
5	0	0	

Capaian sasaran mutu. Evaluasi terhadap capaian sasaran mutu yang dijalankan yaitu melaksanakan proses pendidikan yang efektif dan efisien menggunakan kurikulum yang berbasis kompetensi. Diharapkan mahasiswa lulus menyelesaikan studi 4 tahun dengan indek prestasi kumulatif 3,0. Hasil proses pembelajaran menunjukkan rata-rata lama studi 4,87 tahun dengan IPK 3,15. Oleh karena itu tidak lanjut yang harus dilakukan adalah meninjau proses belajar yang digunakan selama ini.

Saat ini telah melakukan rekonstruksi kurikulum yang digunakan sebagai panduan proses belajar mengajar (PBM). Rekontruksi kurikulum dilakukan sebagai tindak lanjut dari evaluasi terhadap capaian sasaran mutu pada PBM, berdasarkan penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan pendidikan secara nasional, salah satu adalah terhadap kerangka kompetensi yang harus dicapai bagi standar pendidikan sarjana.

Implementasi hasil rekontruksi kurikulum pada tahun akademik 2012/2013 harus terus menerus dimonitoring, sehingga perubahan dan pengembangan kurikulum yang telah dilakukan mampu memenuhi sasaran mutu yang ditargetkan. Oleh karena itu data input hasil monitoring dari proses pembelajaran dapat digunakan sebagai instrument tindakan koreksi atau perbaikan. Profil lama penyelesaian tugas akhir, indek prestasi dan lama studi Tabel 1,2, dan 3. Menunjukkan bahwa sasaran mutu indek prestasi telah memenuhi sasaran mutu, sedangkan lama studi mecapai telah dirumuskan mencapai 34%, sehingga lama studi masih merupakan permasalahan yang harus diselesaikan, dengan memperketan dalam proses bimbingan penyusunan TA.

Tabel 1. Profil lama penyelesaian tugas akhir mahasiswa

Lama Penelitian dan Penyusunan Skripsi (Bulan)								
<6	6,1-7	7,1-8	8,1-9	9,1-10	10,1-11	11,1-12	>12	Rata-rata
34%	10%	13%	13%	8%	4%	4%	14%	8,54

Tabel 2. Profil IPK lulusan 2012/2013

IPK					
2,00-2,50	2,51-2,75	2,76-3,00	3,10-3,50	3,51-4,00	Rata-rata
0,6	4,6	27	56,57	10,5	3,15

Tabel 3. Profil lama studi 2012/2013

Lama Studi (tahun)						
>4	4,1-4,5	4,6-5	5,0-5,5	5,6-6,0	6,5-7,0	Rata-rata
35,52%	19 %	22,36%	6,57%	11,18%	0,46%	4,87

Hasil tinjauan ini dijadikan sebagai landasan menetapkan program dan sub program (kegiatan) yang akan dijalankan di tahun 2014. Selain itu, sasaran mutu FPt tahun 2014, perlu ditingkatkan mengingat permintaan pasar akan kualitas lulusan dicerminkan pada indek prestasi dan kompetensi, sehingga tinjauan manajemen ini juga membahas penyusunan dan penetapan sasaran mutu FPt untuk tahun 2014/2015 .

3.3. Evaluasi Kepuasan Stakeholders dan Penanganan Keluhan

Kepuasan stakeholder yang dilakukan adalah kepuasan mahasiswa terhadap PBM dan keluhan yang terekam selama tahun 2012/2013 dan tindak lanjutnya. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan mengikuti evaluasi dari TIM PIDK-UB. Hasil evaluasi terhadap proses PBM oleh mahasiswa menunjukkan skor rata-rata 3,5 dari (0-5), Indek kepuasan 3,5 menunjukkan bahwa RPKPS telah disampaikan, pengampu matakuliah yang menyampaikan materi menguasai dan materi sesuai dengan yang diperlukan. Nilai ini menunjukkan proses belajar

mengajar sudah cukup, namun belum diikuti dengan perolehan IPK dan lama studi. Strategi pembelajaran dan kualitas persyaratan sebagai input yang baik maka akan menghasilkan suatu output yang baik pula memadai pula. Oleh karena itu suatu tindak lanjut adalah meningkatkan keketatan seleksi dengan meningkatkan promosi ke sekolah-sekolah Tahun 2012 keketatan seleksi 2,52 pada tahun 2013 keketatan seleksi telah ditingkatkan.

Berdasarkan indek kepuasan masyarakat (IKM) terhadap kepuasan terhadap jasa layanan umum FPt dari hasil PIDK-UB tahun 2011 menunjukkan nilai 61,90, mutu pelayanan C (kurang baik), Tindak lanjut adalah meningkatkan mutu pelayanan melalui program pelatihan pelayanan prima, kontrol atasan langsung yang berkesinambungan dan memperlakukan reward dan *panishment* dengan aturan yang harus dipatuhi semua pihak. Laporan IKM pada tahun 2012 adalah 2,94 setelah dikonversi menjadi 73,41 setara dengan nilai B, pada Artinya proses kontroling berjalan dengan baik dan kesadaran akan melayani mahasiswa terlihat meningkat. Pada Laporan IKM 2013 menunjukkan 66.68 nilai konversi B. Program lain untuk mendukung penciptaan suasana yang menyenangkan adalah telah membangun gedung dan meningkatkan pelayanan secara elektronik.

Kegiatan lain yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan adalah tracer studi. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Tracer Studi dilakukan secara melmbaga ditingkat universitas, namun kegiatan ini dikoodinai oleh PD III bersama staf. Tim sudah bekerja secara optimal walaupun hasil belum maksimal. Metoda pengumpulan informasi baik dari alumni maupun pengguna dilakukan melalui surat, dan beberapa alumni datang memberikan informasi. Hasil menunjukkan bahwa alumni berkerja sesuai dengan bidang keahlian.

3.4. Perbaikan implementasi SMM

Sistem Manual Mutu tahun 2012 yang digunakan sebagai pedoman menjalankan proses bisnis pendidikan, tidak ada perubahan yang nyata untuk mengadakan perubahan pada SMM tersebut. Perubahan dan penambahan hanya pada tingkat manual prosedur yang mengalami penyesuaian dengan keadaan yang sebenarnya. Melengkapi manual prosedur dan pedoman verifikasi dan validasi alat ukur, dan pelaksanaan KKN yang ditiadakan mulai angkatan 2012.

3.5. Peraturan Baru Yang Membawa Perubahan

Adanya SK Rektor tentang kurikulum institusional yang memasukkan kewirausahaan dan Praktek Kerja Lapang/Magang/KKN, sehingga harus merubah atau menghilangkan satu dokumen manual prosedur. Sebagai tindak lanjutnya adalah rekonstruksi kurikulum. Serangkaian pekerjaan telah dilakukan untuk menghaikan kurikulum KBK yang diharapkan menghasilkan lulusan mempunyai standar kompetensi sesuai dengan PP no 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional level 6. Yaitu: Menguasai konsep teoritis bidang peternakan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.pada Bertanggung jawab pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Untuk mencapai standar kompetensi diberikanlah serangkaian matakuliah yang terstruktur dalam satu kurikulum, melakukan praktikum, PKL dan penelitian.

3.6. Perencanaan kerjasama dengan pihak eksternal.

Dalam rangka menuju akreditasi internasional Program Studi Peternakan diperlukan kerjasama internasional, diantaranya penyetaraan kurikulum dan proses pembelajaran dengan universitas di Thailand an Taiwan.

2.7. Penentuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) berikutnya

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) berikutnya ditetapkan pada Agustus 2015, dengan menetapkan agenda peninjauan terhadap kinerja seluruh unit di FPt.

2.8. Evaluasi Kepuasan Stakeholders dan Penanganan Keluhan

Stakeholders FPt terdiri dari stakeholders utama dan stakeholders lain. Stakeholders utama adalah yang berkaitan dengan proses bisnis utama adalah mahasiswa sedangkan stakeholders lain adalah pihak-pihak yang terkait dengan program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik internal maupun eksternal, maupun pengguna lulusan Kepuasan stakeholder yang dilakukan adalah kepuasan mahasiswa terhadap PBM dan keluhan yang terekam selama tahun 2013 serta tindak lanjutnya. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan mengikuti evaluasi dari TIM PIDK-UB.

3.6. Continual Improvement

Secara umum, dengan adanya AIM, FPt telah mampu mendorong terciptanya paradigma budaya mutu di lingkungan FPt, walaupun belum sempurna. Hal ini terlihat dari lingkup audit yang diawali dari pembenahan organisasi, tupoksi dan dokumen hingga dapat ditingkatkan menjadi lingkup kinerja sesuai standar BAN-PT dan AIM UKPA. Secara umum pelaksanaan program sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dengan kemajuan yang bervariasi sesuai kendala dan keaktifan tim. Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan implementasi ISO 9001:2008 antara lain:

1. Komunikasi yang kurang optimal antara pimpinan unit kerja, sehingga kegiatan yang bersifat institusional kurang berjalan dengan baik, peningkatan aktivitas institusional memerlukan waktu, dan dosen harus melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meningkatnya jumlah dosen yang ditugaskan untuk pengembangan diri, meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa sehingga diperlukan perencanaan yang ketat, diharapkan semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan moto kinerja dan maklumat yang telah dibuat. Komunikasi yang dimaksud adalah pemantauan secara periodik terhadap semua kegiatan.
2. Desain analisis terhadap verifikasi alat ukur perlu dilihat kembali diperlukan Kerangka Acuan Monitoring dan Evaluasi dan metode implementasi.

Malang, 22 Januari 2014
Dekan,
Ttd
Prof. Dr. Ir. Kusmartono
NIP. 195904061985031005